

ABSTRAK

Oleh :

Diki Arip Ramadan

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Penelitian ini dilakukan pada guru Se-Kecamatan Cikalong, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliensi karier guru dilihat berdasarkan jenis kelamin, jenjang mengajar, status kepegawaian, pendapatan dan durasi bekerja, kemudian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran resiliensi karier guru berjumlah 637 guru, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu dengan menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi secara acak. Secara umum resiliensi karier guru berada pada kategori tinggi 32,2% (76 orang), berdasarkan gender tidak memiliki perbedaan yang signifikan, berdasarkan jenjang mengajar, status kepegawaian, pendapatan dan durasi bekerja terdapat perbedaan yang signifikan. Implikasi layanan bimbingan karier dalam penelitian ini yaitu layanan yang mengembangkan dari empat dominasi resiliensi karier yaitu keyakinan karier, mengabaikan sumber-sumber tradisional kesuksesan karier, kemandirian dan penerimaan diri untuk berubah.

Kata Kunci : Resiliensi karier, Guru.